

Mulai 1 Juni Ada Kereta Api Baru Rute Solo-Jakarta

YOGYAKARTA (IM)- PT Kereta Api Indonesia (KAI) akan mengoperasikan KA baru rute Solo Balapan- Gambir Jakarta, mulai 1 Juni 2023. Untuk tahap awal kereta api kelas eksekutif ini hanya akan beroperasi pada akhir pekan. Selain KA Manahan, pada waktu bersamaan, Daop 6 juga meluncurkan KA Banyubiru relasi Solo - Semarang PP.

"Daop 6 per tanggal 1 Juni 2023 akan mengoperasikan KA baru dengan relasi yang baru juga. Yaitu KA Manahan dengan relasi Solo Balapan-Gambir (PP) dan KA Banyubiru dengan relasi Solo Balapan - Semarang Tawang (PP)," ujar Manager Humas Daop 6 Yogyakarta Franoto Wibowo, Senin (15/5).

Franoto mengatakan, pengoperasian KA Manahan dan KA Banyubiru tersebut sebagai upaya KAI dalam meningkatkan layanan kepada masyarakat. Untuk mendapatkan tiket, lanjut dia, para calon penumpang bisa memesan melalui aplikasi KAI Access, web kaid, maupun channel penjualan resmi lainnya untuk keberangkatan mulai 1 Juni 2023.

"Pada tahap awal, baik KA Manahan maupun KA Banyubiru akan beroperasi pada akhir pekan," terangnya.

Guna menarik minat pelanggan, KAI menawarkan

tarif promo dengan jumlah terbatas pada KA Manahan seharga Rp200.000, serta KA Banyubiru kelas eksekutif Rp30.000 dan kelas ekonomi Rp20.000. Tarif promo ini berlangsung pada bulan Juni 2023.

Karena pembelian tiket kereta api jarak jauh dapat dilakukan sejak H-30, masyarakat sudah bisa membeli tiket tersebut pada aplikasi KAI Access, web kaid, atau chanel eksternal resmi yang bekerja sama dengan KAI.

Rangkaian KA Manahan nantinya akan terdiri dari 8 kereta eksekutif dengan kapasitas per kereta adalah 50 tempat duduk. Dalam satu harinya, KA Manahan akan berangkat sebanyak 2 kali. Yaitu pukul 09.45-18.03 WIB (waktu tempuh 8 jam lebih 18 menit) dan 22.35-06.36 (waktu tempuh 8 jam lebih 1 menit) WIB.

KA Manahan dengan keberangkatan pagi akan berangkat dari Stasiun Solo Balapan dan akan berhenti di beberapa stasiun seperti Klaten, Yogyakarta, Kutoarjo, Kroya, Purwokerto, Cirebon, Cikarang, dan Jatinegara sebelum berakhir di Stasiun Gambir. **pra**

Jaro Ade Ketemu Rachmat Yasin, Jangan 'Perang' Terus

BOGOR (IM)- Jaro Ade menyatakan pertemuannya dengan Rachmat Yasin silaturahmi belaka. Tapi, kubu Partai Persatuan Pembangunan alias PPP menyebut ada pembahasan soal Pilbup Bogor 2024.

Sekretaris DPC PPP Kabupaten Bogor, Usep Supratman membenarkan bahwa pertemuan Rachmat Yasin dengan Jaro Ade merupakan silaturahmi lebaran atau Hari Raya Idul Fitri. "Walaupun silaturahmi Idul Fitri, tetapi sedikit-sedikit ada pembicaraan terkait Pilbup Bogor 2024," kata Usep Supratman katanya tentang pertemuan Jaro Ade dan Rachmat Yasin itu.

Menurut Usep Supratman, dalam pertemuan itu Jaro Ade ingin ke depan eksekutif dan legislatif duduk bareng membangun Kabupaten Bogor secara bersama-sama. "Jadi, dia harapkan pasca Pilbup Bogor 2024 nanti, tidak ada perang terus-terusan," jelasnya.

Rachmat Yasin sendiri adalah tokoh dengan pengaruh besar di Kabupaten Bogor, khususnya di PPP. Dia adalah mantan Ketua DPD PPP Jawa Barat. Pengaruh politik Rachmat Yasin itu dibuktikan dengan keberhasilannya dua kali memenangkan Pilbup Bogor. Bahkan, kemenangan Ade

Yasin yang merupakan adiknya pada Pilbup 2018, dengan mengguguli Jaro Ade, tak lepas dari pengaruh politik Rachmat Yasin.

Sayangnya, baik Rachmat Yasin maupun Ade Yasin menyudahi kepemimpinannya di Kabupaten Bogor secara kurang elok. Keduanya terganggu persoalan hukum dan jadi pasien KPK. Tak hanya Rachmat Yasin, Ade Jaro juga bertemu para inohong atau tokoh Bogor lainnya. Mereka membicarakan persoalan Kabupaten Tegar Beriman menjelang penyelenggaraan Pilbup Bogor 2024 nanti.

Dalam momen itu, Jaro Ade mengaku tidak membahas politik atau pemetaan koalisi dalam ajang Pilbup Bogor yang pencoblosannya akan berlangsung pada Bulan November 2024 mendatang. "Saya roadshow, silaturahmi lebaran atau Idul Fitri. Tidak ada pembahasan politik dengan para mantan Bupati Bogor yaitu Rachmat Yasin dan juga Nurhayati," kata Jaro Ade kepada wartawan, Senin (15/5).

Jaro Ade menjelaskan bahwa kedua inohong yang ia kunjungi pernah menjadi mitra kerja, saat dirinya menjadi pimpinan DPRD Kabupaten Bogor. **gio**



IDN/ANTARA

BUDI DAYA IKAN KOI DI BANDUNG

Pembudi daya memberi pakan untuk benih ikan koi di Sarimas, Sukamiskin, Bandung, Jawa Barat, Senin (15/5). Budi daya yang dilakukan oleh sekelompok anak muda yang tergabung dalam ARK Koi Bandung dengan memanfaatkan kolam retensi tersebut telah diminati oleh pasar Asia Tenggara serta dalam waktu dekat ini akan bekerja sama dengan pembudi daya dari Jepang untuk pembibitan.

Ratusan Warga Purwakarta Rela Berdesakan Antre Beras di Kantor Pos

PURWAKARTA (IM)- Harga pangan yang masih mahal membuat warga antusias saat ada pencairan bansos di Purwakarta, Jawa Barat. Mereka rela berdesakan di kantor pos Jalan Singawinata, Purwakarta demi mendapatkan bantuan pangan, berupa 10 Kilogram beras, Senin (15/5) pagi.

Pencairan bantuan beras kali ini ditujukan bagi warga dari 2 Desa, yakni Desa Citalang dan Cisereuh, Kecamatan Purwakarta. warga merasa terbantu dengan bantuan pangan berupa beras, terlebih harga pangan yang masih tinggi setelah lebaran.

Menurut Hindun (54), salah penerima bansos beras 10 Kilogram mengaku

senang dengan mendapatkan bantuan beras tersebut. "Saya antre sejak pagi, cuma disuruh bawa surat surat, seperti Kartu Keluarga, KTP sama surat undangan dari kantor pos, menerima beras 10 kilogram, perasaan bahagia sekali," ujar Hindu (54) saat menerima bantuan beras 10 kilogram.

Sementara itu, sasaran utama penerima bansos beras 10 kilogram adalah masyarakat yang terdaftar sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari Program Keluarga Harapan (PKH), dan Program Bantuan Pangan Non Tunai (PBPN) untuk pencairan, warga hanya perlu membawa Kartu Keluarga, serta surat undangan pencairan, dari kantor pos. **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PERTEMUAN CALON DUBES DENGAN GUBERNUR JABAR

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kanan) memberikan paparan di depan sejumlah Calon Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh saat pertemuan dengan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil di Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Senin (15/5). Dalam pertemuan tersebut Ridwan Kamil menjelaskan secara komprehensif terkait potensi kerja sama di bidang ekonomi, sosial, budaya maupun hal-hal yang sifatnya kebaruan yakni tentang bagaimana melakukan penetrasi produk-produk lokal ke global.

DIDUGA JADI PENYEBAB LONGSOR

Pemkab Bogor Gandeng Polisi Cek Tambang Emas di Tanjungsari

Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Bogor, Iwan Setiawan, mengaku belum bisa berkomentar banyak terkait kabar tambang ilegal tersebut. Kendati demikian, pihaknya akan melakukan pemeriksaan bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor.

"Kami belum bisa menganalisa sebab kejadian, mungkin di beberapa media juga ada, tapi masih simpang siur. Memang di situ katanya ada info galian Gunung Sanggabuana ada sumber emas katanya, nanti kita cek dulu," kata Iwan, kemarin.

Lebih lanjut, Iwan mengatakan, saat ini hal terpenting yang dilakukan ialah melakukan asesmen pascabencana serta menanganai warga terdampak. Diketahui, ada sekitar 300 warga Kampung Cibereum, Desa Buanajaya, Kecamatan

tanjungsari, Kabupaten Bogor yang sempat mengungsi akibat kejadian longsor pada awal pekan lalu.

"Saya akan klarifikasi ke BPBD asesmennya apa, yang penting kita untuk pasca bencana aja dulu kita sudah tangani. Kita juga koordinasi dengan Kapolres Bogor, segera beliau akan tindak lanjut, akan turun mungkin akan ditutup kalau itu ilegal," tegasnya.

Sebelumnya, diberitakan longsor yang terjadi di kawasan Tanjungsari, Kabupaten Bogor, pada awal pekan ini disebabkan karena aktivitas tambang emas ilegal di kawasan Gunung Sanggabuana. Setelah ditelusuri, polisi mengatakan lokasi longsor dengan tambang emas ilegal

itu cukup jauh.

Kapolsek Tanjungsari, Iptu Rustami, menjelaskan longsor yang terjadi pada Senin (8/5) itu terjadi karena faktor alam. Di mana terdapat pergeseran tanah dan curah hujan yang sangat tinggi di wilayah tersebut, dan jauh dari lokasi yang selama ini disebutkan sebagai tambang galian ilegal atau liar.

"Jarak antara longsor dengan adanya galian tambang emas ilegal atau liar tersebut jaraknya bisa diperkirakan memakan waktu perjalanan sekitar dua jam lebih. Dan harus ditempuh melalui jalan darat dengan berjalan kaki dan tidak mudah untuk bisa cepat sampai ke lokasi galian liar tersebut," kata Rustami. **gio**

Kota Bogor Sering Kena Bencana, Masyarakat Harus Tetap Waspada

BOGOR (IM)- Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Theofilo Patrocinio Freitas mengatakan, kejadian bencana tidak bisa ditangani satu OPD saja. Penanganannya harus lintas sektoral bersama-sama bahkan semua unsur mulai dari TNI, Polri, masyarakat juga semua unsur potensi yang ada.

"Pesannya untuk masyarakat. Bencana itu kami tidak tahu kapan datangnya, jadi kita semua harus tetap waspada dan siap. Ya tentu utamanya bisa peduli lingkungan, agar terhindar dari bencana. Kota Bogor paling sering terjadi longsor, banjir lintasan, pohon tumbang, angin kencang, dan rumah ambruk," kata Theo saat apel kesiapsiagaan bencana di Balai Kota Bogor, Senin (15/5).

Theo menjelaskan, Kota Bogor sering terjadi bencana gempa dan longsor. Apabila korban tidak bisa dievakuasi dengan jalur darat, maka evakuasi dilakukan dari ketinggian. Makanya tadi ditampilkan kemampuan itu, menggunakan tali dan personel yang sudah andal. "Tadi ada penampilan dari Damkar, simulasi dan penanganan pohon tumbang oleh personel kelurahan tangguh bencana. Kami juga mendisplay peralatan-peralatan semua lintas

sektoral yang kami miliki, untuk penanganan bencana," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim menekankan imbauan kepada masyarakat termasuk unsur masyarakat tingkat RT, RW, kelurahan, kecamatan, Babinsa, Babinkamtibmas dan lainnya untuk sama-sama memitigasi melakukan upaya-upaya sosialisasi pencegahan resiko terjadinya bencana. "Pertama saya apresiasi dan terimakasih kepada seluruh unsur dari unsur medis, dokter kemudian para pimpinan ormas kebencanaan. Kemudian juga paramedic, perawat, Tagana, TNI/Polri dan semua unsur yang peduli kebencanaan. Ini semua adalah bentuk kerjasama selama ini, penanganan kebencanaan di Kota Bogor," jelasnya.

Dedie melanjutkan, dari tahun ke tahun di Kota Bogor ada kecenderungan bencana meningkat, terutama seiring adanya perubahan cuaca yang semakin ekstrim, dengan intensitas hujan yang tinggi. Itu kemudian menimbulkan atau memicu terjadinya bencana. "Oleh karena itu saya mengimbau kepada masyarakat termasuk juga unsur masyarakat tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, Babinsa, Babinkamtibmas dan lainnya untuk sama-sama memitigasi melakukan upaya-upaya sosialisasi pencegahan resiko terjadinya bencana," terangnya.

Dedie menjelaskan, seluruh unsur terkait, terutama unsur masyarakat harus aktif juga untuk melakukan semacam pemberian pemahaman kepada mereka yang selama ini yang tinggal di tempat yang penuh resiko, semisal di lereng-lereng, tebingan, bantaran sungai, harus juga ada sedikit pemahaman.

"Semisal apabila ada pohon besar yang rantingnya agak rapuh, harus ada upaya langkah-langkah pencegahan. Jadi hal-hal yang sederhana, termasuk membuang sampah tidak lagi ke sungai, itu adalah bentuk kepedulian kita menghindarkan diri dari bencana. Ini kami tekankan dala apel kesiapsiagaan bencana," jelasnya.

Dedie juga mengatakan, untuk relokasi masyarakat di zona hitam, Pemkot Bogor sudah menyiapkan lahan, administrasi pemanfaatan lahan dari dinas terutama BKAD sudah selesai. **jay**



IDN/ANTARA

SIMULASI PENANGGULANGAN BENCANA ALAM DI KOTA BOGOR

Petugas gabungan berusaha menyelamatkan korban dari ketinggian saat simulasi penanggulangan bencana alam di Plaza Balaikota Bogor, Jawa Barat, Senin (15/5). Simulasi yang digelar dalam rangka peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana tersebut bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan petugas maupun warga kelurahan Tangguh Bencana dalam mengantisipasi maupun menghadapi bencana alam di Kota Bogor.

Unit di Apartemen Bogor Valley Dicurigai Menjadi Tempat Prostitusi

BOGOR (IM)- Pemilik Apartemen Bogor Valley kini resah. Pasalnya, sejumlah unit di hunian vertikal itu dicurigai menjadi tempat prostitusi online.

Salah satu pemilik unit apartemen, Iwan Darmawan mengaku pekan lalu warga pemilik Apartemen Bogor Valley merazia pasangan bukan suami istri yang berkunjung.

"Razia dilakukan lantaran adanya keresahan dari para pemilik karena banyak unit Apartemen Bogor Valley yang dijadikan tempat prostitusi. Apartemen banyak disewakan agen-agen kepada pasangan bukan suami istri. Agen-agen ini juga diduga kuat menjalankan bisnis prostitusi online," kata Iwan kepada wartawan.

Dia menerangkan, modus yang dijalankan para agen yakni dengan menawarkan setiap unit kamar di Apartemen Bogor Valley itu secara online. Sewa itu bisa dilakukan secara harian maupun short time dengan harga murah. Bahkan, mereka menyewakan kamar satu paket dengan PSK lewat aplikasi. Hal itu diperkuat dengan beberapa kasus prostitusi online yang berhasil dibongkar jajaran Polresta Bogor Kota.

"Jadi saya tegaskan agen ini bukan penghuni atau pemilik apartemen, tapi orang luar yang mencari uang di tempat kami dengan menyewakan kamar untuk tempat mesum," terang Iwan.

Iwan memaparkan, selama dua hari berpatroli itu tercatat lebih dari 60 pasangan telah diusir dan diminta pulang. Umumnya, pasangan yang hendak check-in ini berusia 18-24 tahun. Bahkan ada juga yang di bawah umur.

"Ya, karena waktu di-

periksa kami cek identitasnya. Rata-rata mereka terang-terangan mengaku mau check-in dan sudah membayar sewa apartemen kepada masing-masing agen secara online," papar Iwan.

Iwan menegaskan, atas hal itu, warga sekaligus pemilik unit apartemen berinisiatif melakukan razia lantaran membuat citra Apartemen Bogor Valley menjadi buruk. Dampaknya, nilai investasi anjlok 50-70 persen dalam satu tahun terakhir ini.

"Semula orang berinvestasi di apartemen ini ingin mendapat nilai tambah lebih bagus, dari tahun ke tahun ada kenaikan investasinya tapi ternyata dengan keadaan ini malah anjlok. Karena itu, warga akan terus berpatroli dan menjaga setiap pintu masuk dan akan mengusir pasangan belum menikah yang hendak menyewa apartemen short time. Akan terus dijaga sampai betul-betul kegiatan prostitusi ini minimal target kami ini menurun, harapannya menghilangkan sama sekali," tegasnya.

Sementara itu, Ketua Pengawas Apartemen Bogor Valley, Andi Bahrom Razak mengimbau kepada pihak agen untuk menghentikan kegiatan usaha ilegalnya karena sangat merugikan para penghuni apartemen.

"Memang ada beberapa agen yang sudah sadar. Saat ini kami coba persuasif dulu, tapi jika tidak bisa, kami akan laporkan ke polisi terkait kegiatan ilegal ini," tegasnya.

Pemilik unit Apartemen Bogor Valley juga memberikan imbauan dan edukasi agar sebagian besar mudamudi ini tak lagi ke Apartemen Bogor Valley. **jay**